

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2022

Syahrul Ramadhan¹, Dijan Mardiaty²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Indonesia,
15415

E-mail: reusmuhammad11@gmail.com¹, dosen01551@unpam.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return On Asset and Net Profit Margin on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2022. This research is a quantitative. Data sources obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange during 2017-2022. With a population of 26 companies in the food and beverage sub-sector and 11 companies were used as a research sample. The data analysis method in this study uses a panel data test, a classical assumption test, a hypothesis test, a determination coefficient (R²), and multiple linear regression using the Eviews version 12 approach, the results of the Return On Asset research on stock price are known to be calculated as $4.471774 > 1.997730$ ttable with a significance level of $0.0000 < 0.05$, then, H₁ is accepted which means that the Return On Asset variable has a significant effect on the Stock Price. From the results of the Net Profit Margin analysis of the stock price, it is known that the calculation is $-0.680751 < 1.997730$ tables, and obtained a significance level of $0.4985 > 0.05$, then H₂ is rejected which means that the Net Profit Margin variable does not have a significant effect on the stock price. while simultaneously obtained a value of 25.61655 and a table of 3.14 with a significance level of 5% In this case, the calculation is $25.61655 > 3.14$ table of probability level of $0.000000 < 0, 05$ then it can be concluded that H₃ is accepted, which means that return on and Net Profit Margin simultaneously have a significant effect on the stock price.

Keywords: Return On Asset; Net Profit Margin; Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2022. Dengan populasi sebanyak 26 perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah 11 perusahaan. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis, koefisien determinasi (R²), dan regresi linier berganda dengan menggunakan pendekatan Eviews versi 12 hasil penelitian *Return On Asset* terhadap harga saham diketahui thitung sebesar $4.471774 > 1.997730$ tabel dengan tingkat signifikansi $0,0000 < 0,05$ maka, H₁ diterima yang artinya bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Dari hasil penelitian *Net Profit Margin* terhadap harga saham diketahui thitung sebesar $-0.680751 < 1.997730$ tabel, dan memperoleh tingkat signifikansi sebesar $0.4985 > 0,05$ maka H₂ ditolak yang artinya bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan secara simultan diperoleh nilai thitung sebesar 25.61655 dan ftabel 3,14 dengan tingkat signifikansi 5% Dalam hal ini maka thitung $25.61655 > 3,14$ ftabel tingkat probabilitas sebesar $0.000000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H₃

diterima yang artinya bahwa *return on* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Asset; Net Profit Margin; Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

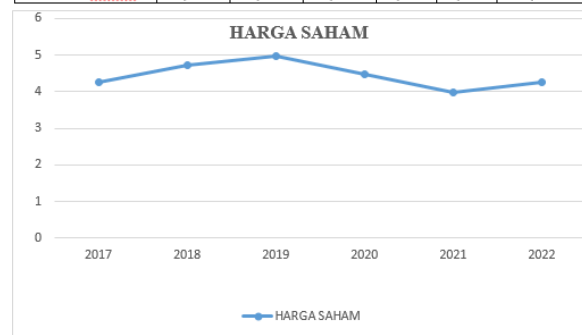
Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Penilaian harga saham merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi para investor sebelum melakukan investasi karena saham merupakan salah satu jenis investasi yang menjanjikan untuk para investor. Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri, saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Permintaan yang tinggi terhadap suatu saham akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut di Bursa. Harga saham yang tinggi ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, manajemen perusahaan, maupun para pemegang sahamnya.

Sektor industri menjadi salah satu kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dengan capaian 20,16 % pada 2017 Adapun subsektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi pada kuartal IV/2017, yaitu industri makanan dan minuman sebesar 13,76 %, industri mesin dan perlengkapan 9,51 %, industri logam dasar 7,05 %, serta industri tekstil dan pakaian jadi 6,39 %.

Berdasarkan data pada periode 2017-2022 terjadi fluktuasi rata-rata harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk lebih lengkapnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel I. Indikator Harga Saham perusahaan sub sektor Makanan dan minuman

NO	KODE EMITEN	HARGA SAHAM					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	CEKA	1,290	1,375	1,670	1,785	1,880	1,980
2	DLTA	4,590	5,500	6,800	4,400	3,740	3,830
3	ICBP	8,900	10,450	11,150	9,575	8,700	10,000
4	INDF	7,625	7,450	7,925	6,850	6,325	6,725
5	MLBI	13,675	16,000	15,500	9,700	7,800	8,950
6	MYOR	2,020	2,620	2,050	2,710	2,040	2,500
7	ROTI	1,275	1,200	1,300	1,360	1,360	1,320
8	SKBM	715	695	410	324	360	378
9	SKLT	1,100	1,500	1,610	1,565	2,420	1,950
10	STTP	4,360	3,750	4,500	9,500	7,550	7,650
11	ULTJ	1,295	1,350	1,680	1,600	1,570	1,475
RATA RATA		4,259	4,717	4,963	4,488	3,977	4,251



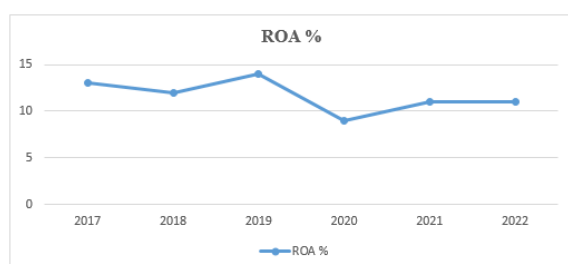
Gbr 1. Rata-rata Harga saham perusahaan makanan dan minuman

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan harga saham di periode 2017-2022 pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman mengalami fluktuasi setiap tahunnya. rata-rata harga saham terendah 3,977 di tahun 2021 sedangkan rata-rata harga saham tertinggi 4,963 berada di tahun 2019.

Fluktuasi harga saham dapat menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor untuk melakukan investasi atau menanamkan modal. Berdasarkan fluktuasi harga saham yang sering terjadi, ini dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal antara lain kebijakan pemerintah, asimetri informasi kurs, dan pajak sedangkan Faktor internal antara lain: kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan tercermin dari laba operasional dan laba bersih per lembar saham serta beberapa rasio yang menggambarkan kekuatan manajemen dalam mengelola perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dinilai berdasarkan dari analisis rasio keuangan perusahaan.

Tabel II. Indikator ROA perusahaan sub sektor Makanan dan minuman

NO	KODE EMITEN	ROA					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	CEKA	0.08	0.08	0.15	0.12	0.11	0.13
2	DLTA	0.21	0.22	0.22	0.10	0.14	0.18
3	ICBP	0.11	0.14	0.14	0.07	0.07	0.05
4	INDF	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06	0.05
5	MLBI	0.53	0.42	0.42	0.10	0.23	0.27
6	MYOR	0.11	0.10	0.11	0.11	0.06	0.09
7	ROTI	0.03	0.03	0.05	0.04	0.07	0.10
8	SKBM	0.02	0.01	0.00	0.00	0.02	0.04
9	SKLT	0.04	0.04	0.06	0.05	0.10	0.07
10	STTP	0.09	0.10	0.17	0.18	0.16	0.14
11	ULTJ	0.14	0.13	0.16	0.13	0.17	0.13
RATA RATA		0.13	0.12	0.14	0.09	0.11	0.11



Gbr 2. Rata-rata ROA perusahaan makanan dan minuman

Berdasarkan hasil penelitian Nafis Dwi Kartiko & Ismi Fathia Rahmi (2021) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham sedangkan menurut Johan Putra (2024) menyatakan bahwa "*Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel III. Indikator NPM perusahaan sub sektor Makanan dan minuman

NO	KODE EMITEN	NPM					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	CEKA	0.03	0.03	0.07	0.05	0.03	0.04
2	DLTA	0.36	0.38	0.38	0.23	0.28	0.30
3	ICBP	0.10	0.12	0.13	0.16	0.14	0.09
4	INDF	0.07	0.07	0.08	0.11	0.11	0.08
5	MLBI	0.39	0.34	0.32	0.14	0.27	0.30
6	MYOR	0.08	0.07	0.08	0.09	0.04	0.06
7	ROTI	0.05	0.05	0.07	0.05	0.09	0.14
8	SKBM	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.02
9	SKLT	0.03	0.03	0.04	0.03	0.06	0.05
10	STTP	0.08	0.09	0.14	0.16	0.15	0.13
11	ULTJ	0.15	0.13	0.17	0.19	0.19	0.13
RATA RATA		0.12	0.12	0.13	0.11	0.12	0.12

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka penelitian ini diperlukan untuk meneliti kembali pengaruh rasio keuangan (Return On Asset dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2022.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Berikut ini merupakan hasil-hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, antara lain:

Yasmin Aulia Tahir, Tjetjep Djuwarsa, Ine Mayasari (Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 3, July 2021, pp 544 - 560) dengan judul Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Bank Umum Kelompok BUKU 4 dan hasil penelitiannya adalah ROA dan EPS secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. ROA, ROE, dan EPS secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Johan Putra Octavian Siahaan, Herawati Feronika Lumban Gaol, Vol 5 No 2 (2024) 642-661 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490 DOI: 1047467/elmal.v5i2.4711 dengan judul Pengaruh ROA, DAR dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2018-2022) dan hasil dari penelitian tersebut adalah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham. *Net Profit Margin* dan *Debt to asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

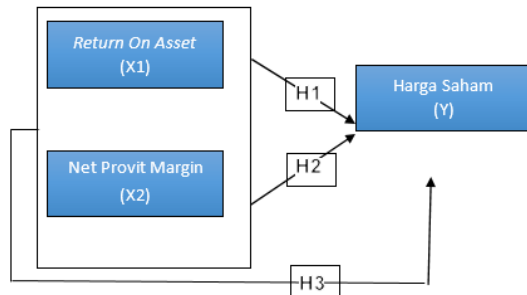
I Made Angga Adikerta, Nyoman Abundanti (E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 3, 2020 : 968-987) dengan judul Pengaruh Inflasi, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham dengan hasil penelitiannya adalah Inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham. *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Alwin Nadella, Wawan Sadtyo Nugroho (2022) Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology Magelang, 8 Juni 2022 e-ISSN:2828-0725 Akuntansi dengan judul Pengaruh *Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi pada periode 2017-2021 dengan hasil penelitian bahwa variabel ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sementara untuk variabel DER, CR dan

TATO tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Kerangka Berfikir

Menurut Sugiono (2017:60) Kerangka berfikir merupakan sebuah pemahaman ataupun penjelasan sementara yang menjadi pondasi bagi pemikiran-pemikiran selanjutnya. Untuk mengetahui hubungan antara variable X1 dan X2 dengan variable Y yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :



Gbr 3. Kerangka Berfikir

Keterangan :

H1 : Pengaruh Return On Asset (X1) secara parsial terhadap Harga Saham (Y)

H2 : Pengaruh Net Profit Margin (X2) secara parsial terhadap Harga Saham (Y)

H3 : Pengaruh Return On Asset (X1) dan Net Profit Margin (X2) secara simultan terhadap Harga Saham (Y).

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Return On Asset* (ROA) diduga berpengaruh terhadap harga saham

H2 : *Net Profit Margin* (NPM) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham

H3: Diduga terdapat pengaruh antara *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data Annual Report perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2022.

Tempat dan Waktu Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2022. Penelitian di mulai bulan September 2023 sampai dengan Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017 – 2022 yang terdaftar di BEI.

Sampel yang digunmnakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022 yang lolos kriteria samapel, yaitu :

Tabel IV. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
2.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
3.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
6.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
7.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
8.	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
9.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10.	STTP	PT Siantar Laut Tbk
11.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber: www.idx.com (data diolah)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian yang dilakukan penulis adalah studi pustaka, dokumentasi, dan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan pendapat-pendapat dan informasi yang ada dan tersedia di internet.

Teknik Analisa Data

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yg diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Return On Asset

Berikut adalah hasil Perhitungan Return On Asset Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang menjadi Sampel Penelitian

Rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel V. Hasil Perhitungan ROA

NO	NAMA EMITEN	TAHUN	Laba bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	RO A
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2017	107.420.886.839	1.392.636.444.501	0,08
		2018	92.649.656.775	1.168.956.042.706	0,08
		2019	215.459.200.242	1.393.079.542.074	0,15
		2020	181.812.593.992	1.566.673.828.068	0,12
		2021	187.066.990.085	1.697.387.196.209	0,11
2	Delta Djakarta Tbk.	2017	279.772.635.000	1.340.842.765.000	0,21
		2018	338.129.985.000	1.523.517.170.000	0,22
		2019	317.815.177.000	1.425.983.722.000	0,22
		2020	123.465.762.000	1.225.580.913.000	0,10
		2021	187.992.998.000	1.308.722.065.000	0,14
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2017	3.543.173.000.000	31.619.514.000.000	0,11
		2018	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000	0,14
		2019	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0,14
		2020	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	0,07
		2021	7.911.943.000.000	118.015.311.000.000	0,07
4	Indofood Sukses	2017	5.097.264.000.000	88.400.877.000.000	0,06
		2018	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	0,05
5	Makmur Tbk.	2019	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0,06
		2020	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	0,05
		2021	11.229.695.000.000	179.271.840.000.000	0,06
		2022	9.192.569.000.000	180.433.300.000.000	0,05
6	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2017	1.322.067.000.000	2.510.078.000.000	0,53
		2018	1.224.807.000.000	2.889.501.000.000	0,42
		2019	1.206.059.000.000	2.896.950.000.000	0,42
		2020	285.617.000.000	2.907.425.000.000	0,10
		2021	665.850.000.000	2.922.017.000.000	0,23
7	Mayora Indah Tbk.	2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,11
		2018	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,10
		2019	2.051.404.206.764	19.037.918.806.473	0,11
		2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,11
		2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,06
8	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2017	1.970.064.538.149	22.276.160.695.411	0,09
		2018	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0,03
		2019	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0,03
		2020	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0,05
		2021	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0,04
		2022	283.602.993.676	4.191.284.422.677	0,07
9	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	2017	432.247.722.254	4.130.321.616.083	0,10
		2018			
		2019			
		2020			
		2021			
		2022			

NO	NAMA EMITEN	TAHUN	Laba bersih Setelah Pajak (Rp)	Total Asset (Rp)	RO A
8	Sekar Bumi Tbk.	2017	25.880.464.791	1.623.027.475.045	0,02
		2018	15.954.632.472	1.771.365.972.009	0,01
		2019	957.169.058	1.820.383.352.811	0,00
		2020	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0,00
		2021	29.707.421.605	1.970.428.120.056	0,02
9	Sekar Laut Tbk.	2022	86.635.603.936	2.042.199.577.083	0,04
		2017	22.970.715.348	636.284.210.210	0,04
		2018	31.954.131.252	747.293.725.435	0,04
		2019	44.943.627.900	790.845.543.826	0,06
		2020	42.520.246.722	773.863.042.440	0,05
10	Siantar Top Tbk.	2021	84.524.160.228	889.125.250.792	0,10
		2022	74.865.302.076	1.033.289.474.829	0,07
		2017	216.024.079.834	2.342.432.443.196	0,09
		2018	255.088.886.019	2.631.189.810.030	0,10
		2019	482.590.522.840	2.881.563.083.954	0,17
11	Siantar Top Tbk.	2020	628.628.879.549	3.448.995.059.882	0,18
		2021	617.573.766.863	3.919.243.683.748	0,16
		2022	624.524.005.786	4.590.737.849.889	0,14
		2017	718.402.000.000	5.175.896.000.000	0,14
		2018	701.607.000.000	5.555.871.000.000	0,13
11	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	2019	1.035.865.000.000	6.608.422.000.000	0,16
		2020	1.109.666.000.000	8.754.116.000.000	0,13
		2021	1.276.793.000.000	7.406.856.000.000	0,17
		2022	965.486.000.000	7.376.375.000.000	0,13

Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Berikut adalah hasil Perhitungan Net Profit Margin Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang menjadi Sampel Penelitian

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel VI. Hasil Perhitungan NPM

NO	NAMA EMITEN	TAHUN	Laba bersih Setelah Pajak (Rp)	PENJUALAN (Rp)	NPM
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	2017	107.420.886.839	4.257.738.486.908	0,03
		2018	92.649.656.775	3.629.327.583.572	0,03
		2019	215.459.200.242	3.120.937.098.980	0,07
		2020	181.812.593.992	3.634.297.273.749	0,05
		2021	187.066.990.085	5.359.440.530.374	0,03
2	Delta Djakarta Tbk.	2022	220.704.543.072	6.143.759.424.928	0,04
		2017	279.772.635.000	777.308.328.000	0,36
		2018	338.129.985.000	893.006.350.000	0,38
		2019	317.815.177.000	827.136.727.000	0,38
		2020	123.465.762.000	546.336.411.000	0,23
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2021	187.992.998.000	681.205.785.000	0,28
		2022	230.065.807.000	778.744.315.000	0,30
		2017	3.543.173.000.000	35.606.593.000.000	0,10
		2018	4.658.781.000.000	38.413.407.000.000	0,12
		2019	5.360.029.000.000	42.296.703.000.000	0,13
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2020	7.418.574.000.000	46.641.048.000.000	0,16
		2021	7.911.943.000.000	56.803.733.000.000	0,14
		2022	5.722.194.000.000	64.797.516.000.000	0,09

NO	NAMA EMITEN	TAHUN	Laba bersih Setelah Pajak (Rp)	PENJUALAN (Rp)	NP
4	Indofood Sukses Makmur Tbk.	2017	5.097.264.000.000	70.186.618.000.000	0,0
		2018	4.961.851.000.000	73.394.728.000.000	0,0
		2019	5.902.729.000.000	76.592.955.000.000	0,0
		2020	8.752.066.000.000	81.731.469.000.000	0,1
		2021	11.229.695.000.000	99.345.618.000.000	0,1
5	Multi Bintang Indonesia Tbk.	2017	1.322.067.000.000	3.389.736.000.000	0,3
		2018	1.224.807.000.000	3.649.615.000.000	0,3
		2019	1.206.059.000.000	3.711.405.000.000	0,3
		2020	285.617.000.000	1.985.009.000.000	0,1
		2021	665.850.000.000	2.473.681.000.000	0,2
6	Mayora Indah Tbk.	2017	1.630.953.830.893	20.816.673.946.473	0,0
		2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	0,0
		2019	2.051.404.206.764	25.026.739.472.547	0,0
		2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	0,0
		2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	0,0
7	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	2017	135.364.021.139	2.491.100.179.560	0,0
		2018	127.171.436.363	2.766.545.866.684	0,0
		2019	236.518.557.420	3.337.022.314.624	0,0
		2020	168.610.282.478	3.212.034.546.032	0,0
		2021	283.602.993.676	3.287.623.237.457	0,0
8	Sekar Bumi Tbk.	2017	25.880.464.791	1.841.487.199.828	0,0
		2018	15.954.632.472	1.953.910.957.160	0,0
		2019	957.169.058	2.104.704.872.583	0,0
		2020	5.415.741.808	3.165.530.224.724	0,0
		2021	29.707.421.605	3.847.887.478.570	0,0
		2022	86.635.603.936	3.802.296.289.773	0,0

NO	NAMA EMITEN	TAHUN	Laba bersih Setelah Pajak (Rp)	PENJUALAN (Rp)	NPM
9	Sekar Laut Tbk.	2017	22.970.715.348	914.188.759.779	0,03
		2018	31.954.131.252	1.045.029.834.378	0,03
		2019	44.943.627.900	1.281.116.255.236	0,04
		2020	42.520.246.722	1.253.700.810.596	0,03
		2021	84.524.160.228	1.356.846.112.540	0,06
		2022	74.865.302.076	1.539.310.803.104	0,05
10	Siantar Top Tbk.	2017	216.024.079.834	2.825.409.180.889	0,08
		2018	255.088.886.019	2.826.957.323.397	0,09
		2019	482.590.522.840	3.512.509.168.853	0,14
		2020	628.628.879.549	3.846.300.254.825	0,16
		2021	617.573.766.863	4.241.856.914.012	0,15
		2022	624.524.005.786	4.931.553.771.470	0,13
11	Ultra Jaya Milk Industry & Trading	2017	718.402.000.000	4.879.559.000.000	0,15
		2018	701.607.000.000	5.472.882.000.000	0,13
		2019	1.035.865.000.000	6.223.057.000.000	0,17
		2020	1.109.666.000.000	5.967.362.000.000	0,19
		2021	1.276.793.000.000	6.616.642.000.000	0,19
		2022	965.486.000.000	7.656.252.000.000	0,13

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rage, kurtosis dan skewness (kemenangan distribusi) (Ghozali, 2016). Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif :

Tabel VII. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	NPM	HARGA SAHAM
Mean	0.115731	0.121019	4442.455
Median	0.099154	0.085648	2460.000
Maximum	0.526704	0.390021	16000.00
Minimum	0.000526	0.000455	324.0000
Std. Dev.	0.095724	0.103408	3927.103
Skewness	2.179266	1.236759	1.087256
Kurtosis	8.925951	3.609642	3.401291
Jarque-Bera Probability	148.8127	17.84738	13.44622
	0.000000	0.000133	0.001203
Sum	7.638225	7.987267	293202.0
Sum Sq. Dev.	0.595602	0.695058	1.00E+09
Observations	66	66	66

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan tabel VII, maka dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif dari masing – masing variabel penelitian sebagai berikut :

- Variabel ROA dengan hasil *observations* atau jumlah data sebanyak 66 data mempunyai nilai terkecil atau minimum sebesar 0,000526 nilai tertinggi atau maximum sebesar 0,526704 dan rata – rata atau mean sebesar 0,115731 sedangkan standar deviasinya atau std. dev sebesar 0,095724.
- Variabel NPM dengan hasil *observations* atau jumlah data sebanyak 66 data mempunyai nilai terkecil atau minimum sebesar 0,000455 nilai tertinggi atau maximum sebesar 0,390021 dan rata – rata atau mean sebesar 0,120457 sedangkan standar deviasinya atau std. dev sebesar 0,103408.
- Variabel Harga Saham dengan hasil *observations* atau jumlah data sebanyak 66 data mempunyai nilai terkecil atau minimum sebesar 324.0000 nilai tertinggi atau maximum sebesar 16000,00 dan rata – rata atau mean sebesar 4442.455 sedangkan standar deviasinya atau std. dev sebesar 3927.103.

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect Model* atau *fixed effect model*. Dengan ketentuan H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai probabilitasnya > 0,05, maka model yang digunakan adalah *common effect model*. Namun H0 ditolak dan H1 diterima jika

nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*. Berikut ini adalah hasil dari penelitian uji chow :

Tabel VIII. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	50.227091	(10,53)	0.0000
Cross-section Chi-square	155.044838	10	0.0000

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan table.VIII, maka dapat dilihat hasil dari uji chow bahwa diperoleh nilai probabilitas dari *cross-section F* adalah 0,0000 dan nilai probabilitas dari *cross-section Chi-square* adalah 0,0000, dimana keduanya memiliki nilai $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang tepat untuk penelitian ini adalah *fixed effect model*.

Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *Random Effect Model* atau *fixed effect model*. Dengan ketentuan H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka model yang digunakan adalah *random effect model*. Namun H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka model yang digunakan adalah *fixed effect model*.

Berikut ini adalah hasil dari penelitian uji hausman:

Tabel IX. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.834519	2	0.3996

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan table IX, maka dapat dilihat hasil dari uji hausman bahwa diperoleh nilai probabilitas dari *cross-section F* adalah 0,3996 $> 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga model yang tepat untuk penelitian ini adalah *random effect model*.

Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier digunakan untuk menentukan model yang tepat antara *Common Effect Model* atau *random effect model*. Dengan ketentuan H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai probabilitasnya $> 0,05$, maka model yang digunakan adalah *common effect model*. Namun H_0

ditolak dan H_1 diterima jika nilai probabilitasnya $< 0,05$, maka model yang digunakan adalah *random effect model*.

Berikut ini adalah hasil dari penelitian uji langrange multiplier:

Tabel X. Hasil Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	122.2260 (0.0000)	2.263816 (0.1324)	124.4898 (0.0000)
Honda	11.05559 (0.0000)	-1.504598 (0.9338)	6.753569 (0.0000)
King-Wu	11.05559 (0.0000)	-1.504598 (0.9338)	5.154447 (0.0000)
Standardized Honda	12.81078 (0.0000)	-1.340257 (0.9099)	4.825690 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.81078 (0.0000)	-1.340257 (0.9099)	3.060488 (0.0011)
Gourieroux, et al.	--	--	122.2260 (0.0000)

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan tabel.X dapat dilihat bahwa nilai probabilitas dari Prob. *Breusch-Pagan* sebesar 0,0000 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect model*.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali & Ratmono (2017:71) “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”.

Tabel XI. Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	NPM
ROA	1.000000	0.827347
NPM	0.827347	1.000000

Sumber : Eviews 12

Berdasarkan table XI dapat dilihat dari koefisien korelasi yang diprosikan oleh ROA dan NPM sebesar 0,827347 yang berarti masih dibawah 0,90 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjangkau masalah multikolinearitas antara variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel XII. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/20/24 Time: 18:20
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 66
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2835.536	549.1809	5.163210	0.0000
ROA	4865.343	3642.264	1.335802	0.1864
NPM	-5012.632	4663.385	-1.074430	0.2867

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan tabel XII dapat diketahui bahwa nilai probabilitas masing- masing variabel yaitu 0,1864, 0,2867 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjangkau masalah heteroskedastisitas.

Uji T (Uji Parsial)

Tabel XIII. Hasil Uji T

Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/20/24 Time: 18:13
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 66
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2620.200	1079.409	2.427440	0.0181
ROA	20246.57	4527.638	4.471774	0.0000
NPM	-4304.233	6322.769	-0.680751	0.4985

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan tabel XIII, maka diperoleh hasil t-Statistic dan probabilitas dari masing-masing variabel yang akan dibandingkan dengan tabel sebagai berikut:

$n = 66$, $k = 2$, tingkat signifikansi 5%

Perhitungan ttabel :

$$Df = n - k$$

$$= 66 - 2$$

$$= 64$$

Hasil ttabel sebesar 1,997730

Berdasarkan hasil uji t (parsial) atau thitung dan perhitungan ttabel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- a. ROA terhadap Harga Saham : Berdasarkan tabel, ROA memperoleh t-Statistic atau thitung sebesar 4.471774 > 1,997730 ttabel, dan memperoleh tingkat probabilitas sebesar 0.0000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang artinya

bahwa variabel ROA berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

- b. NPM terhadap Harga Saham : Berdasarkan tabel, NPM memperoleh t-Statistic atau thitung sebesar -0.680751 < 1,997730 ttabel, dan memperoleh tingkat probabilitas sebesar 0.4985 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang artinya bahwa NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel XIV. Hasil Uji F

Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/20/24 Time: 18:13
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 66
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2620.200	1079.409	2.427440	0.0181
ROA	20246.57	4527.638	4.471774	0.0000
NPM	-4304.233	6322.769	-0.680751	0.4985

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3248.956	0.9091
Idiosyncratic random		1027.258	0.0909

Weighted Statistics			
Root MSE	1002.321	R-squared	0.448496
Mean dependent var	568.7154	Adjusted R-squared	0.430988
S.D. dependent var	1360.028	S.E. of regression	1025.908
Sum squared resid	66306738	F-statistic	25.61655
Durbin-Watson stat	1.362465	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : Output Eviews 12

Berdasarkan tabel XIV diperoleh nilai F-statistic sebesar 25.61655 dengan menunjukkan tingkat probabilitas sebesar 0.000000 dan diperoleh nilai ftabel dengan melihat tabel f yaitu sebagai berikut :

Diketahui :

$n = 66$, $k = 3$, tingkat signifikansi = 5%

Perhitungan ftabel : $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ $df2 = n - k = 66 - 3 = 63$

ftabel = 3,14

Berdasarkan hasil uji F tersebut, fhitung sebesar 25.61655 sedangkan ftabel dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh 3,14. Dalam hal ini maka fhitung 25.61655 > 3,14 ftabel tingkat probabilitas sebesar 0.000000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya bahwa Return On Asset dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel XV. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/20/24 Time: 18:13
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 66
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2620.200	1079.409	2.427440	0.0181
ROA	20246.57	4527.638	4.471774	0.0000
NPM	-4304.233	6322.769	-0.680751	0.4985

Effects Specification		S.D.	R ²
Cross-section random		3248.956	0.91
Idiosyncratic random		1027.258	0.00

Weighted Statistics			
Root MSE	1002.321	R-squared	0.448
Mean dependent var	568.7154	Adjusted R-squared	0.430
S.D. dependent var	1360.028	S.E. of regression	1025.9
Sum squared resid	66306738	F-statistic	25.61
Durbin-Watson stat	1.362465	Prob(F-statistic)	0.000

Berdasarkan tabel XV diperoleh hasil *Adjusted R-square* yaitu 0,430988. Hal ini menjelaskan bahwa persentase pengaruh variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat sebesar 43% dan sisanya 57% dipengaruhi oleh factor lain diluar variabel penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel XVI. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: HARGA SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/20/24 Time: 18:13
 Sample: 2017 2022
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 66
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2620.200	1079.409	2.427440	0.0181
ROA	20246.57	4527.638	4.471774	0.0000
NPM	-4304.233	6322.769	-0.680751	0.4985

Sumber : *Output Eviews 12*

Berdasarkan tabel XVI, maka diperoleh persamaan linear regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = 2620.200 + 20246.57\text{ROA} - 4304.233\text{NPM}$$

- Konstanta sebesar 2620.200, artinya jika ROA dan NPM dianggap nol (0) maka harga saham nilainya sebesar 2620.200.
- Koefisien ROA sebesar 20246.57. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan ROA 1% dengan catatan variabel NPM dianggap

konstan, maka harga saham akan naik sebesar 20246.57. Dan setiap penurunan ROA 1% dengan catatan variabel NPM dianggap konstan, maka harga saham akan turun sebesar 20246.579.

- Koefisien nilai tukar sebesar -4304.233. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM 1% dengan catatan variabel ROA dianggap konstan, maka akan menurunkan harga saham sebesar 4304.233. Dan setiap penurunan NPM 1% dengan catatan variabel ROA dianggap konstan, maka harga saham akan naik sebesar 4304.233.

Pembahasan

Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji T secara parsial *Return On Asset* memperoleh *t-Statistic* atau thitung sebesar 4.471773 lebih besar dari ttabel yang memiliki nilai 1,997730 yang diperoleh dari $df = n - k = 66 - 2 = 64$ dengan tingkat signifikansi 5%. Dan *Return On Asset* memperoleh tingkat probabilitas sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima karena thitung > ttabel dan nilai probabilitas < taraf signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji T secara parsial *Net Profit Margin* memperoleh *t-Statistic* atau thitung sebesar -0.680751 lebih kecil dari ttabel yang memiliki nilai 1,997730 yang diperoleh dari $df = n - k = 66 - 2 = 64$ dengan tingkat signifikansi 5%. Dan *Net Profit Margin* memperoleh tingkat probabilitas sebesar 0.4985 lebih besar dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa H2 ditolak karena thitung < ttabel dan nilai probabilitas > taraf signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA dan NPM terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji F secara simultan, *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* secara simultan memperoleh *f-Statistic* atau fhitung

sebesar 25,61655 lebih besar dari f_{tabel} yang memiliki nilai 3,14 yang diperoleh dari $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ Dan $df_2 = n - k = 66 - 3 = 63$ dengan tingkat signifikansi 5%. Dan memperoleh tingkat probabilitas sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_3 diterima karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai probabilitas < taraf signifikansi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- Terdapat pengaruh positif yang signifikan pada *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022.
- Terdapat pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2017-2022 secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adikerta, I. M. A., & Abundanti, N. (2020). Pengaruh Inflasi, Return On Assets, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- [2] Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas*, 1(3), 157-181.
- [3] Arison Nainggol EPS, ROE, NPM, DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017 *Jurnal Manajemen Volume 5 Nomor 1* (2019)
- [4] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.
- [5] Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta
- [6] Dini, A. W., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008–2010. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1).
- [7] Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- [8] Fariajul Luddiana, Hari Purnomo, Deni Juliasari. Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Volume 2 Nomor 4 Bulan Juni Tahun 2020 Halaman 322-326 E-ISSN : 2715-8586.
- [9] Ghozali, Imam Dan Ratmono, Dwi. 2017. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- [10] Harahap. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali.
- [11] Hery. 2018. Pengantar Manajemen. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- [12] Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58-68.
- [13] Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- [14] Munawir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- [15] Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [16] Nadella, A., & Nugroho, W. S. (2022, August). Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Harga Saham. In *Ummagelang Conference Series* (Pp. 747-765).
- [17] Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen*, 5(1), 61-70.
- [18] Nofiana, L., Amelia, R. W., & Yunanti, S. (2024). Pengaruh Return On Equity Dan Return On Investment Terhadap Harga Saham Pada Pt. Tower Bersama Infrastructure, Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 14(2), 210-221.
- [19] Pratama, A., & Erawati, T. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per

- Share Terhadap Harga Saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). Jurnal Akuntansi, 2(1), 1-10.
- [20] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Penerbit Alfabeta, Bandung
- [21] Valentino, R., & Sularto, L. (2013). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. Prosiding PESAT, 5.